

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari

##### 4.1.1 Sejarah Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari



Gambar 4. 1 Tempat Pendaftaran Pasien

*Sumber: Profile KRIMS*

Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari adalah fasilitas pelayanan kesehatan milik Yayasan Kesejahteraan Ummat atau bisa disingkat YKU yang diawali pada tahun 1968 dalam bentuk pemeriksaan khusus untuk ibu hamil. Pada tahap selanjutnya berkembang menjadi Rumah Bersalin/Balai Pengobatan/Balai Kesehatan Ibu dan Anak (RB/BP/BKIA) yang saat ini sudah menjadi Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari.

Berdasarkan permintaan pasar yang cukup besar, YKU bermaksud mengembangkan kegiatan pelayanan kesehatan tersebut dalam bentuk rumah sakit umum tipe D (kapasitas 60 TT) dengan nama Rumah Sakit Muslimat yang berlokasi di Jalan Ronggolawe nomor 24 Kelurahan Pagentan, Singosari.

##### a. Visi, Misi dan Legalitas Rumah sakit

###### 1. Visi Rumah sakit

Menjadi rumah sakit yang unggul dan terpercaya dengan mengedepankan pelayanan yang profesional.

## 2. Misi Rumah Sakit

- a) Melayani seluruh warga masyarakat tanpa membedakan strata social, golongan ras, dan agama secara professional dengan mengedepankan sikap jujur, sabar, kasih sayang, dan adil.
- b) Memberikan pelayanan secara paripurna melalui penyediaan sarana perawatan medis dan penunjang medis dengan prinsip ramah, mudah, cepat, bermutu, terjangkau, dan memuaskan dengan memperhatikan aspek fisik, mental, dan spiritual (Perawatan Holistik).
- c) Mengembangkan budaya organisasi dengan konsep Tumbuh Berkembang bersama Pelanggan dan Karyawan, dengan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, serasi, mendukung kebersamaan, disiplin, dan rasa memiliki.
- d) Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mengembangkan kemampuan bagi yang berkarya dengan membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai komitmen terhadap kejujuran, mau dan mampu bekerja keras, belajar, dan mengembangkan diri.

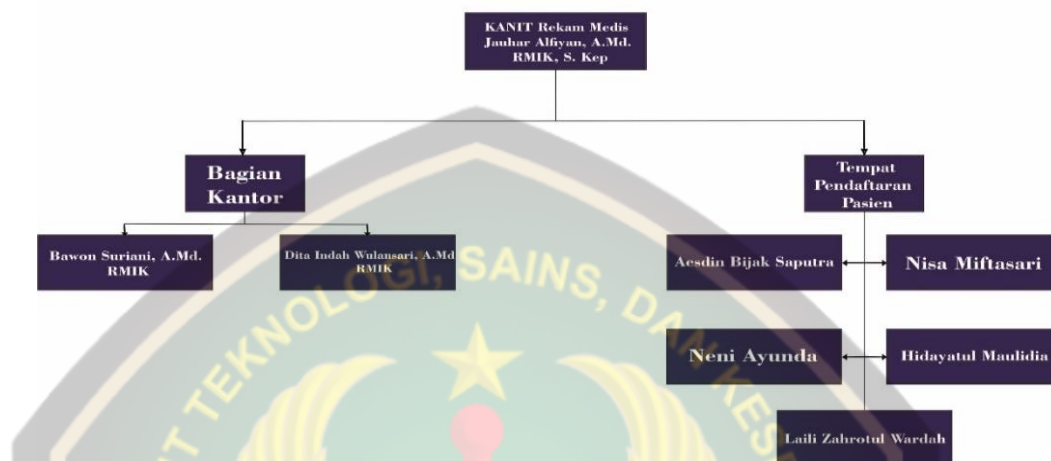
## 3. Legalitas

- a) Ijin Operasional RI 503.1/14/KEP/421.10./2011
- b) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.523.728.2-657.000
- c) Nomor Akte Pengawasan Ketenagakerjaan (Disnakertrans) 56/1029/AP/421.109/2007
- d) Nomor Sertifikat Keanggotaan Jamsostek 08000000008762 (22 Juli 2008)

#### 4.1.2 Profil Rekam Medis

##### a. Struktur Organisasi Rekam Medis Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari

### STRUKTUR ORGANISASI REKAM MEDIS RUMAH SAKIT MUSLIMAT SINGOSARI



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Rekam Medis

Sumber: Profile KRIMS

##### b. Petugas Rekam Medis di Klinik Rawat Inap Singosari

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya didapatkan data jumlah petugas Rekam Medis di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari adalah 8 orang dengan kualifikasi pendidikan D3 Rekam Medis 3 orang, D3 keperawatan 1 orang, dan lulusan SMK 4 orang. Jumlah petgas tersebut di bagi dalam unit pendaftaran dan unit pengelolaan. Unit pendaftaran yaitu pendaftaran pasien, filling, dan coding rawat jalan di isi oleh 5 petugas. Unit pengelolaan yaitu assembling, coding rawat inap, dan pelaporan di isi oleh 3 orang.

#### 4.1.3 Hasil Wawancara

##### a. Informan Utama

Nama inisial : JA

Usia : 29 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan : D3 Rekam Medis  
 Alamat : Jl. Ronggowuni 24 Singosari, Kab. Malang  
 Bagian / unit : Rekam medis

*“Di unit pendaftaran ada pendaftaran pasien, coding rawat jalan, dan filling. Di unit pengelolaan ada assembling rawat inap, coding rawa inap, dan pelaporan berkas. Dalam 1 minggu unuk unit pendaftaran 5 hari kerja, dan unit pengelolaan 6 hari kerja dan untuk jam kerjanya 7 jam dari jam 07.00 WIB-14.00 WIB. Kalo cuti pegawai itu 12 hari dalam 1 tahun, kalo libur nasional mengikuti ya biasanya 19 hari dalam 1 tahun. Ketidakhadiran biasanya 12 hari dala 1 tahun. Kalo untuk kegiatan lain di luar kegiatan pelayanan itu ada rapat evaluasi yang dilaksanakan 3 bulan sekali dengan waktu efektif 1 jam.” (cuplikan wawancara JA.03.2022)*

#### 4.2 Perhitungan Kebutuhan Tenaga Rekam Medis di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari didapatkan data sebagai berikut:

##### 4.2.1 Unit Pendaftaran Shift Pagi

###### a. Menetapkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan jenis SDM

Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari, dengan jenis SDM petugas Rekam Medis yaitu 3 orang lulusan D3 Rekam Medis, 1 orang lulusan D3 Keperawatan, dan 4 orang lulusan SMK.

###### b. Menetapkan waktu kerja Tersedia

Tabel 4. 1 Menetapkan Waktu Kerja Tersedia

No.	Kode	Komponen	Keterangan	Rumus	Jumlah	Satuan
	A	B	C	D	E	F
1.	A	Hari Kerja	5 hari / mg	$52 \text{ mg} \times 5 \text{ hari}$	260	Hari/Thn
2.	B	Cuti Pegawai	Peraturan kepegawaian		12	Hari/Thn
3.	C	Libur Nasional	Dalam 1 tahun		19	Hari/Thn

4.	D	Mengikuti Pelatihan	Rata-rata dalam 1 tahun		2	Hari/Thn
5.	E	Absen (sakit, izin, dll)	Rata-rata dalam 1 tahun		12	Hari/Thn
6.	F	Waktu Kerja	Kepres No.68/1995		37,5	Jam/Mg
7.	G	Jam Kerja Efektif (JKE)	Permen PAN-RB 26/2011	$75\% \times 37,5$	28.125	Jam/Mg
8.	WK	Waktu Kerja (dalam 1 hari)	5 hari / mg	$28.125 : 5$	5.625	Jam/Hari
9.	WKT	Waktu Kerja Tersedia (hari)	5 hari / mg	$260 - (12+19+2+12)$	215	Jam/Thn
		Waktu Kerja Tersedia (jam)	5 hari / mg	$215 \times 5.625$	1.209	Jam/Thn
		Waktu Kerja Tersedia . . . . dibulatkan (dalam jam)			1.200	Jam/Thn
		Waktu Kerja Tersedia . . . . dibulatkan (dalam menit)			72.000	Mnt/Thn

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 Menetapkan Waktu Kerja Tersedia diatas adalah waktu kerja yang digunakan oleh SDM dalam kurun waktu 1 tahun. Menurut Keputusan Presiden Nomor 68 tahun 1995 yaitu waktu kerja dalam 1 minggu di sebuah instansi selama 37 jam 30 menit baik itu 5 hari kerja maupun 6 hari kerja. Menurut Permen PAN-RB 26/2011 yaitu Jam Kerja Efektif dalam 1 tahun dibulatkan menjadi 1.200 jam atau sama dengan 72.000 menit baik itu 5 hari kerja maupun 6 hari kerja. Adapun di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari jam kerja di mulai pukul 07.00 WIB – 14.00 WIB atau sama dengan 7 jam dalam sehari dan 35 jam dalam seminggu.

#### c. Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Tabel 4. 2 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

No.	Jenis Tugas	Uraian Beban Kerja	Norma Waktu
1.	Tugas Pokok	Pendaftaran pasien rawat jalan	3,00 mnt/drm
		Membuat tracer	0,10 mnt/drm
		Mengambil berkas rekam medis di rak filling	7,00 mnt/drm
		Coding rawat jalan	1,00 mnt/drm



	Distribusi berkas ke poli	9,00 mnt/drm
	Pengembalian berkas rekam medis ke rak filling	5,00 mnt/drm
2.	Tugas Penunjang Rapat evaluasi	60 menit

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu ada 6 tugas pokok yang di selesaikan oleh petugas dan 1 tugas penunjang. Data norma waktu tersebut di dapat dari perhitungan menggunakan *stopwatch* dan wawancara dengan petugas rekam medis. Kemudian data tugas penunjang didapatkan melalui wawancara dengan petugas Rekam Medis.

#### d. Standart Beban Kerja

Tabel 4. 3 Standart Beban Kerja

Kegiatan	Norma Waktu	WKT	SBK (WKT / Norma Waktu)
Pendaftaran pasien rawat jalan	3,00	72.000	24.000
Membuat tracer	0,10	72.000	720.000
Mengambil berkas rekam medis di rak filling	7,00	72.000	10.285
Coding rawat jalan	1,00	72.000	72.000
Distribusi berkas ke poli	9,00	72.000	8.000
Pengembalian berkas rekam medis ke rak filling	5,00	72.000	14.400

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 Standart Beban Kerja diatas langkah-langkahnya dengan mengisi data kegiatan, norma waktu dan WKT. Kemudian dilanjutkan dengan perhitungan Standar Beban Kerja = Waktu Kerja Tersedia / Norma waktu

#### e. Standart Tugas Penunjang

Tabel 4. 4 Standart Tugas Penunjang

Jenis Tugas	Kegiatan	Norma Waktu	Rata-Rata Waktu (mnt/bln)	Waktu Kegiatan (mnt/thn)	WKT	Faktor Tugas Penunjang
Tugas Penunjang	Rapat Evaluasi	60 menit	60 mnt/3 bln	240 mnt/thn	72.000	$240 / 72.000 \times 100 = 0,33$

Faktor Tugas Penunjang dalam %	0,33
Standart Tugas Penunjang = 1 (1-(FTP/100))	0,99

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.4 Standart Tugas Penunjang diatas langkah-langkahnya dengan mengisi data kegiatan penunjang, norma waktu, rata-rata waktu kegiatan, dan WKT. Tugas penunjang yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali dengan waktu efektif 1 jam. Kemudian dihitung menggunakan rumus Standart Tugas Penunjang = Waktu Kegiatan / WKT x 100.

f. Menghitung Kebutuhan SDM

Tabel 4. 5 Menghitung Kebutuhan SDM

Kegiatan	Capaian 1 Tahun	SBK	Kebutuhan SDM
Pendaftaran pasien rawat jalan	14.300	24.000	$14.300 / 24.000 \times 0,99 = 0,58$
Membuat tracer	14.300	720.000	$14.300 / 720.000 \times 0,99 = 0,02$
Mengambil berkas rekam medis di rak filling	14.300	10.285	$14.300 / 10.285 \times 0,99 = 1,37$
Coding rawat jalan	14.300	72.000	$14.300 / 72.000 \times 0,99 = 0,19$
Distribusi berkas ke poli	14.300	8.000	$14.300 / 8.000 \times 0,99 = 1,76$
Pengembalian berkas rekam medis ke rak filling	14.300	14.400	$14.300 / 14.400 \times 0,99 = 0,98$

(Sumber: Data Primer, 2022)

Jumlah Kebutuhan Tenaga (JKT) Tugas pokok = 4,9

Standart Tugas Penunjang (STP) = 0,99

Total kebutuhan petugas di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari yaitu :

Total Kebutuha SDM = JKT x STP

= 4,9 x 0,99

= 4,85 (dbulatkan menjadi 5)

Tabel 4. 6 Jumlah SDM sesuai ABK Kesehatan

Jenis SDM	Jumlah SDM saat ini	Jumlah SDM sesuai hasil ABK Kesehatan	Kesenjangan SDM	Keterangan
-----------	---------------------	---------------------------------------	-----------------	------------

Petugas Rekam Medis di Unit Pendaftaran Shift Pagi	2	5	$5 - 2 = 3$	Kurang
--	---	---	-------------	--------

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.6 jumlah SDMK sesuai ABK Kesehatan tenaga rekam medis di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari jumlah petugas Rekam Medis pada unit pendaftaran Shift pagi ada 2 orang, sedangkan jumlah petugas rekam medis hasil dari perhitungan ABK Kesehatan 5 orang, jadi Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari perlu menambah 3 orang petugas baru.

#### 4.2.2 Unit Pendaftaran Shift Siang

##### a. Menetapkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan jenis SDMK

Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari, dengan jenis SDMK petugas Rekam Medis yaitu 3 orang lulusan D3 Rekam Medis, 1 orang lulusan D3 Keperawatan, dan 4 orang lulusan SMK.

##### b. Menetapkan waktu kerja Tersedia

Tabel 4. 7 Menetapkan Waktu Kerja Tersedia

No.	Kode	Komponen	Keterangan	Rumus	Jumlah	Satuan
	A	B	C	D	E	F
1.	A	Hari Kerja	5 hari / mg	$52 \text{ mg} \times 5 \text{ hari}$	260	Hari/Thn
2.	B	Cuti Pegawai	Peraturan kepegawaian		12	Hari/Thn
3.	C	Libur Nasional	Dalam 1 tahun		19	Hari/Thn
4.	D	Mengikuti Pelatihan	Rata-rata dalam 1 tahun		2	Hari/Thn
5.	E	Absen (sakit, izin, dll)	Rata-rata dalam 1 tahun		12	Hari/Thn
6.	F	Waktu Kerja	Kepres No.68/1995		37,5	Jam/Mg
7.	G	Jam Kerja Efektif (JKE)	Permen PAN-RB 26/2011	$75\% \times 37,5$	28.125	Jam/Mg
8.	WK	Waktu Kerja (dalam 1 hari)	5 hari / mg	$28.125 : 5$	5.625	Jam/Hari



9.	Waktu Kerja	5 hari / mg	260 –	215	Jam/Thn
	WKT Tersedia (hari)		(12+19+2+12)		
	Waktu Kerja Tersedia (jam)	5 hari / mg	215 x 5.625	1.209	Jam/Thn
	Waktu Kerja Tersedia . . . dibulatkan (dalam jam)			1.200	Jam/Thn
	Waktu Kerja Tersedia . . . dibulatkan (dalam menit)			72.000	Mnt/Thn

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.7 Menetapkan Waktu Kerja Tersedia diatas adalah waktu kerja yang digunakan oleh SDM dalam kurun waktu 1 tahun. Menurut Keputusan Presiden Nomor 68 tahun 1995 yaitu waktu kerja dalam 1 minggu di sebuah instansi selama 37 jam 30 menit baik itu 5 hari kerja maupun 6 hari kerja. Menurut Permen PAN-RB 26/2011 yaitu Jam Kerja Efektif dalam 1 tahun dibulatkan menjadi 1.200 jam atau sama dengan 72.000 menit baik itu 5 hari kerja maupun 6 hari kerja. Adapun di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari jam kerja di mulai pukul 14.00 WIB – 21.00 WIB atau sama dengan 7 jam dalam sehari dan 35 jam dalam seminggu.

c. Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Tabel 4. 8 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

No.	Jenis Tugas	Uraian Beban Kerja	Norma Waktu
1.	Tugas Pokok	Pendaftaran pasien rawat jalan	3,00 mnt/drm
		Membuat tracer	0,10 mnt/drm
		Mengambil berkas rekam medis di rak filling	7,00 mnt/drm
		Coding rawat jalan	1,00 mnt/drm
		Distribusi berkas ke poli	9,00 mnt/drm
		Pengembalian berkas rekam medis ke rak filling	5,00 mnt/drm
		2.	Tugas Penunjang

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.9 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu ada 6 tugas pokok yang di selesaikan oleh petugas dan 1 tugas penunjang. Data norma waktu tersebut di dapat dari perhitungan menggunakan *stopwatch* dan wawancara

dengan petugas rekam medis. Kemudian data tugas penunjang didapatkan melalui wawancara dengan petugas Rekam Medis.

d. Standart Beban Kerja

Tabel 4. 9 Standart Beban Kerja

Kegiatan	Norma Waktu	WKT	SBK (WKT / Norma Waktu)
Pendaftaran pasien rawat jalan	3,00	72.000	24.000
Membuat tracer	0,10	72.000	720.000
Mengambil berkas rekam medis di rak filling	7,00	72.000	10.285
Coding rawat jalan	1,00	72.000	72.000
Distribusi berkas ke poli	9,00	72.000	8.000
Pengembalian berkas rekam medis ke rak filling	5,00	72.000	14.400

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 Standart Beban Kerja diatas langkah-langkahnya dengan mengisi data kegiatan, norma waktu dan WKT. Kemudian dilanjutkan dengan perhitungan Standar Beban Kerja = Waktu Kerja Tersedia / Norma waktu

e. Standart Tugas Penunjang

Tabel 4. 10 Standart Tugas Penunjang

Jenis Tugas	Kegiatan	Norma Waktu	Rata-Rata Waktu (mnt/bln)	Waktu Kegiatan (mnt/thn)	WKT	Faktor Tugas Penunjang
Tugas Penunjang	Rapat	60 menit	60 mnt/3 bln	240 mnt/thn	72.000	$240 / 72.000 \times 100 = 0,33$
	Evaluasi					
	Faktor Tugas Penunjang dalam %					0,33
	Standart Tugas Penunjang = $1 - (FTP/100)$					0,99

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.10 Standart Tugas Penunjang diatas langkah-langkahnya dengan mengisi data kegiatan penunjang, norma waktu, rata-rata waktu kegatan, dan WKT. Tugas penunjang yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali dengan waktu efektif 1 jam. Kemudian dihitung menggunakan rumus Standart Tugas Penunjang = Waktu Kegiatan / WKT x 100.

## f. Menghitung Kebutuhan SDM

Tabel 4. 11 Menghitung Kebutuhan SDM

Kegiatan	Capaian 1 Tahun	SBK	Kebutuhan SDM
Pendaftaran pasien rawat jalan	5.200	24.000	$5.200 / 24.000 \times 0,99 = 0,21$
Membuat tracer	5.200	720.000	$5.200 / 720.000 \times 0,99 = 0,01$
Mengambil berkas rekam medis di rak filling	5.200	10.285	$5.200 / 10.285 \times 0,99 = 0,50$
Coding rawat jalan	5.200	72.000	$5.200 / 72.000 \times 0,99 = 0,07$
Distribusi berkas ke poli	5.200	8.000	$5.200 / 8.000 \times 0,99 = 0,64$
Pengembalian berkas rekam medis ke rak filling	5.200	14.400	$5.200 / 14.400 \times 0,99 = 0,35$

(Sumber: Data Primer, 2022)

Jumlah Kebutuhan Tenaga (JKT) Tugas pokok = 1,78

Standart Tugas Penunjang (STP) = 0,99

Total kebutuhan petugas di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari yaitu :

Total Kebutuhan SDMK = JKT x STP

= 1,78 x 0,99

= 1,76 (dibulatkan menjadi 2)

Tabel 4. 12 Jumlah SDM sesuai ABK Kesehatan

Jenis SDM	Jumlah SDM saat ini	Jumlah SDM sesuai hasil ABK Kesehatan	Kesenjangan SDM	Keterangan
Petugas Rekam Medis di Unit Pendaftaran Shift Siang	2	2	$2 - 2 = 0$	Cukup

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.12 jumlah SDM sesuai ABK Kesehatan tenaga rekam medis di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari jumlah petugas Rekam Medis pada unit pendaftaran Shift siang ada 2 orang, sedangkan jumlah petugas rekam medis hasil dari perhitungan ABK Kesehatan 2 orang, jadi Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari tidak perlu menambah petugas baru di shift siang.

#### 4.2.3 Unit Pendaftaran Shift Malam

##### a. Menetapkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan jenis SDM

Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari, dengan jenis SDMK petugas Rekam Medis yaitu 3 orang lulusan D3 Rekam Medis, 1 orang lulusan D3 Keperawatan, dan 4 orang lulusan SMK.

##### b. Menetapkan waktu kerja Tersedia

Tabel 4. 13 Menetapkan Waktu Kerja Tersedia

	Kode	Komponen	Keterangan	Rumus	Jumlah	Satuan
No.	A	B	C	D	E	F
1.	A	Hari Kerja	5 hari / mg	52 mg x 5 hari	260	Hari/Thn
2.	B	Cuti Pegawai	Peraturan kepegawaian		12	Hari/Thn
3.	C	Libur Nasional	Dalam 1 tahun		19	Hari/Thn
4.	D	Mengikuti Pelatihan	Rata-rata dalam 1 tahun		2	Hari/Thn
5.	E	Absen (sakit, izin, dll)	Rata-rata dalam 1 tahun		12	Hari/Thn
6.	F	Waktu Kerja	Kepres No.68/1995		37,5	Jam/Mg
7.	G	Jam Kerja Efektif (JKE)	Permen PAN-RB 26/2011	$75\% \times 37,5$	28.125	Jam/Mg
8.	WK	Waktu Kerja (dalam 1 hari)	5 hari / mg	$28.125 : 5$	5.625	Jam/Hari
9.	WKT	Waktu Kerja Tersedia (hari)	5 hari / mg	$260 - (12+19+2+12)$	215	Jam/Thn
		Waktu Kerja Tersedia (jam)	5 hari / mg	$215 \times 5.625$	1.209	Jam/Thn
		Waktu Kerja Tersedia . . . dibulatkan (dalam jam)			1.200	Jam/Thn
		Waktu Kerja Tersedia . . . dibulatkan (dalam menit)			72.000	Mnt/Thn

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.13 Menetapkan Waktu Kerja Tersedia diatas adalah waktu kerja yang digunakan oleh SDMK dalam kurun waktu 1 tahun. Menurut Keputusan Presiden Nomor 68 tahun 1995 yaitu waktu kerja dalam 1 minggu di sebuah instansi selama 37 jam 30 menit baik itu 5 hari kerja maupun 6 hari kerja.

Menurut Permen PAN-RB 26/2011 yaitu Jam Kerja Efektif dalam 1 tahun dibulatkan menjadi 1.200 jam atau sama dengan 72.000 menit baik itu 5 hari kerja maupun 6 hari kerja. Adapun di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari jam kerja di mulai pukul 21.00 WIB – 07.00 WIB atau sama dengan 10 jam dalam sehari dan 50 jam dalam seminggu.

c. Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Tabel 4. 14 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

No.	Jenis Tugas	Uraian Beban Kerja	Norma Waktu
1.	Tugas Pokok	Pendaftaran pasien rawat jalan	3,00 mnt/drm
		Membuat tracer	0,10 mnt/drm
		Mengambil berkas rekam medis di rak filling	7,00 mnt/drm
		Coding rawat jalan	1,00 mnt/drm
		Distribusi berkas ke poli	9,00 mnt/drm
		Pengembalian berkas rekam medis ke rak filling	5,00 mnt/drm
		2.	Tugas Penunjang

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.14 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu ada 6 tugas pokok yang di selesaikan oleh petugas dan 1 tugas penunjang. Data norma waktu tersebut di dapat dari perhitungan menggunakan *stopwatch* dan wawancara dengan petugas rekam medis. Kemudian data tugas penunjang didapatkan melalui wawancara dengan petugas Rekam Medis.

d. Standart Beban Kerja

Tabel 4. 15 Standart Beban Kerja

Kegiatan	Norma Waktu	WKT	SBK (WKT / Norma Waktu)
Pendaftaran pasien rawat jalan	3,00	72.000	24.000
Membuat tracer	0,10	72.000	720.000
Mengambil berkas rekam medis di rak filling	7,00	72.000	10.285
Coding rawat jalan	1,00	72.000	72.000



Distribusi berkas ke poli	9,00	72.000	8.000
Pengembalian berkas rekam medis ke rak filling	5,00	72.000	14.400

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.15 Standart Beban Kerja diatas langkah-langkahnya dengan mengisi data kegiatan, norma waktu dan WKT. Kemudian dilanjutkan dengan perhitungan Standar Beban Kerja = Waktu Kerja Tersedia / Norma waktu

#### e. Standart Tugas Penunjang

Tabel 4. 16 Standart Tugas Penunjang

Jenis Tugas	Kegiatan	Norma Waktu	Rata-Rata Waktu (mnt/bln)	Waktu Kegiatan (mnt/thn)	WKT	Faktor Tugas Penunjang
Tugas Penunjang	Rapat	60 menit	60 mnt/3 bln	240 mnt/thn	72.000	$240 / 72.000 \times 100 = 0,33$
Faktor Tugas Penunjang dalam %						0,33
Standart Tugas Penunjang = $1 (1-(FTP/100))$						0,99

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.16 Standart Tugas Penunjang diatas langkah-langkahnya dengan mengisi data kegiatan penunjang, norma waktu, rata-rata waktu kegiatan, dan WKT. Tugas penunjang yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali dengan waktu efektif 1 jam. Kemudian dihitung menggunakan rumus Standart Tugas Penunjang = Waktu Kegiatan / WKT x 100.

#### f. Menghitung Kebutuhan SDM

Tabel 4. 17 Menghitung Kebutuhan SDM

Kegiatan	Capaian 1 Tahun	SBK	Kebutuhan SDM
Pendaftaran pasien rawat jalan	2.280	24.000	$2.280 / 24.000 \times 0,99 = 0,09$
Membuat tracer	2.280	720.000	$2.280 / 720.000 \times 0,99 = 0,01$
Mengambil berkas rekam medis di rak filling	2.280	10.285	$2.280 / 10.285 \times 0,99 = 0,21$
Coding rawat jalan	2.280	72.000	$2.280 / 72.000 \times 0,99 = 0,03$
Distribusi berkas ke poli	2.280	8.000	$2.280 / 8.000 \times 0,99 = 0,28$
Pengembalian berkas rekam medis	2.280	14.400	$2.280 / 14.400 \times 0,99 = 0,15$

ke rak filling

(Sumber: Data Primer, 2022)

Jumlah Kebutuhan Tenaga (JKT) Tugas pokok = 0,77

Standart Tugas Penunjang (STP) = 0,99

Total kebutuhan petugas di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari yaitu :

Total Kebutuha SDM  $= \text{JKT} \times \text{STP}$

$= 0,77 \times 0,99$

$= 0,76$  (dbulatkan menjadi 1)

Tabel 4. 18 Jumlah SDM sesuai ABK Kesehatan

Jenis SDM	Jumlah SDM saat ini	Jumlah SDM sesuai hasil ABK Kesehatan	Kesenjangan SDM	Keterangan
Petugas Rekam Medis di Unit Pendaftaran Shift Pagi	1	1	$1 - 1 = 0$	Cukup

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.18 jumlah SDM sesuai ABK Kesehatan tenaga rekam medis di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari jumlah petugas Rekam Medis pada unit pendaftaran shift malam ada 1 orang, sedangkan jumlah petugas rekam medis hasil dari perhitungan ABK Kesehatan 1 orang, jadi Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari tidak perlu menambah petugas baru di shift malam.

#### 4.2.4 Unit Pengelolaan

##### a. Menetapkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan jenis SDM

Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari, dengan jenis SDM petugas Rekam Medis yaitu petugas 1 orang lulusan D3 Keperawatan, dan 4 orang lulusan SMK.

##### b. Menetapkan waktu kerja Tersedia

Tabel 4. 19 Menetapkan Waktu Kerja Tersedia

No.	Kode	Komponen	Keterangan	Rumus	Jumlah	Satuan
	A	B	C	D	E	F

1.	A	Hari Kerja	6 hari / mg	52 mg x 6 hari	312	Hari/Thn
2.	B	Cuti Pegawai	Peraturan kepegawaian		12	Hari/Thn
3.	C	Libur Nasional	Dalam 1 tahun		19	Hari/Thn
4.	D	Mengikuti Pelatihan	Rata-rata dalam 1 tahun		2	Hari/Thn
5.	E	Absen (sakit, izin, dll)	Rata-rata dalam 1 tahun		12	Hari/Thn
6.	F	Waktu Kerja	Kepres No.68/1995		37,5	Jam/Mg
7.	G	Jam Kerja Efektif (JKE)	Permen PAN-RB 26/2011	75% x 37,5	28.125	Jam/Mg
8.	WK	Waktu Kerja (dalam 1 hari)	6 hari / mg	28.125 : 6	4.688	Jam/Hari
9.	WKT	Waktu Kerja Tersedia (hari)	6 hari / mg	312 – (12+19+2+12)	267	Jam/Thn
		Waktu Kerja Tersedia (jam)	6 hari / mg	267 x 4.688	1.251	Jam/Thn
		Waktu Kerja Tersedia . . . dibulatkan (dalam jam)			1.200	Jam/Thn
		Waktu Kerja Tersedia . . . dibulatkan (dalam menit)			72.000	Mnt/Thn

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.7 Menetapkan Waktu Kerja Tersedia diatas adalah waktu kerja yang digunakan oleh SDM di dalam kurun waktu 1 tahun. Menurut Keputusan Presiden Nomor 68 tahun 1995 yaitu waktu kerja dalam 1 minggu di sebuah instansi selama 37 jam 30 menit baik itu 5 hari kerja maupun 6 hari kerja. Menurut Permen PAN-RB 26/2011 yaitu Jam Kerja Efektif dalam 1 tahun dibulatkan menjadi 1.200 jam atau sama dengan 72.000 menit baik itu 5 hari kerja maupun 6 hari kerja. Adapun jam kerja di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari di mulai pukul 07.00 WIB – 14.00 WIB atau sama dengan 7 jam dalam sehari dan 42 jam dalam 1 minggu.

#### c. Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Tabel 4. 20 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

No.	Jenis Tugas	Uraian Beban Kerja	Norma Waktu
-----	-------------	--------------------	-------------

1.	Tugas Pokok	Assembling BPJS/umum	1,50 mnt/drm
		Cek kelengkapan berkas rekam medis rawat inap	0,45 mnt/drm
		Coding rawat inap	4,00 mnt/drm
		Indeksing	1,10 mnt/drm
		Pelaporan berkas	1,15 mnt/drm
2.	Tugas Penunjang	Rapat evaluasi	60 menit

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.8 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu ada 5 tugas pokok yang di selesaikan oleh petugas dan 1 tugas penunjang. Data norma waktu tersebut di dapat dari perhitungan menggunakan *stopwatch* dan wawancara dengan petugas rekam medis. Kemudian data tugas penunjang didapatkan melalui wawancara dengan petugas Rekam Medis.

#### d. Standart Beban Kerja

Tabel 4. 21 Standart Beban Kerja

Kegiatan	Norma Waktu (menit)	WKT	SBK (WKT / Norma Waktu)
Assembling BPJS/umum	1,50	72.000	48.000
Cek kelengkapan berkas rekam medis rawat inap	0,45	72.000	160.000
Coding rawat inap	4,00	72.000	18.000
Indeksing	1,10	72.000	65.454
Pelaporan berkas	1,15	72.000	62.608

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.9 Standart Beban Kerja diatas langkah-langkahnya dengan mengisi data kegiatan, norma waktu dan WKT. Kemudian dihitung menggunakan rumus Standar Beban Kerja = Waktu Kerja Tersedia / Norma waktu

#### e. Standart Tugas Penunjang

Tabel 4. 22 Standart Tugas Penunjang

Jenis Tugas	Kegiatan	Norma Waktu	Rata-Rata Waktu	Waktu Kegiatan	WKT	Faktor Tugas Penunjang
-------------	----------	-------------	-----------------	----------------	-----	------------------------

		(mnt/bln)	(mnt/thn)		
Tugas	Rapat	60 menit	60 mnt/bln	240	72.000
Penunjang				mnt/thn	$240 / 72.000 \times 100$
					= 0,33
Faktor Tugas Penunjang dalam %					0,33
Standart Tugas Penunjang = 1 (1-(FTP/100))					0,99

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.10 Standar Tugas Penunjang diatas adalah langkah-langkah pengisian Standar Tugas Penunjang yang di isi dengan data kegiatan, norma waktu, rata-rata waktu kegiatan, dan WKT. Rumus untuk menghitung Standart Tugas Penunjang = Waktu Kegiatan / WKT x 100

f. Menghitung Kebutuhan SDM

Tabel 4. 23 Menghitung Kebutuhan SDM

Kegiatan	Capaian 1 Tahun	SBK	Kebutuhan SDM
Assembling BPJS/umum	21.900	48.000	$21.900 / 48.000 \times 0,99 = 0,45$
dan cek kelengkapan berkas rekam medis rawat inap	21.900	160.000	$21.900 / 160.000 \times 0,99 = 0,13$
Coding rawat inap	21.900	18.000	$21.900 / 18.000 \times 0,99 = 1,20$
Indeksing	21.900	65.454	$21.900 / 65.454 \times 0,99 = 0,33$
Pelaporan berkas	21.900	62.608	$21.900 / 62.608 \times 0,99 = 0,34$

(Sumber: Data Primer, 2022)

Jumlah Kebutuhan Tenaga (JKT) Tugas pokok = 2,45

Standart Tugas Penunjang (STP) = 0,99

Total kebutuhan petugas di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari yaitu :

Total Kebutuha SDM = JKT x STP

= 2,45 x 0,99

= 2,45 (dbulatkan menjadi 2)

Tabel 4. 24 Jumlah SDM sesuai ABK Kesehatan

Jenis SDM	Jumlah SDM saat ini	Jumlah SDM sesuai hasil ABK Kesehatan	Kesenjangan SDM	Keterangan



Petugas Rekam Medis	3	2	$2 - 3 = -1$	Cukup
---------------------	---	---	--------------	-------

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan 4.12 Jumlah SDM Kesehatan didapatkan hasil bahwa tenaga rekam medis di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari masih kurang. Saat ini di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari jumlah petugas rekam medis pada unit pengelolaan ada 3 orang, sedangkan jumlah petugas rekam medis hasil dari perhitungan ABK Kesehatan adalah 2 orang. Jadi Klinik Rawat inap Muslimat Singosari tidak perlu menambah petugas baru di unit pengelolaan.

### 4.3 Pembahasan

Metode ABK Kesehatan adalah suatu metode perhitungan sumber daya manusia kesehatan berdasarkan beban kerja yang dilaksanakan oleh tenaga medis pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Metode ini memiliki 6 langkah yaitu, menetapkan fasilitas kesehatan dan jenis sumber daya manusia kesehatan, menetapkan waktu kerja tersedia, menetapkan komponen beban kerja dan norma waktu, menghitung standart beban kerja, menghitung faktor tugas penunjang, serta menghitung kebutuhan sumber daya manusia kesehatan.

#### a. ABK Kesehatan Unit Pendaftaran di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari, dengan jenis SDMK petugas Rekam Medis yaitu petugas 1 orang lulusan D3 Keperawatan, dan 4 orang lulusan SMK. Pada unit pendaftaran petugas mendapat beban kerja sebanyak 6 tugas pokok dan 1 tugas penunjang, dengan 5 hari kerja dan waktu kerja dalam 1 minggu 35 jam yang artinya kurang dari 37 jam 30 menit. Total jumlah SDMK sesuai ABK Kesehatan didapatkan hasil 7 petugas yang artinya petugas pada unit pendaftaran di perlukan penambahan 2 petugas baru.

Mey Chrismawanti (2020) menyatakan bahwa dari hasil penelitiannya beberapa petugas di unit rekam medis masing-masing unit berdasarkan perhitungan dari ABK Kesehatan meliputi Tempat Pendaftaran Pasien Rawat

Jalan, Rawat Inap dan IGD berjumlah 9 orang petugas. Pada bagian assembling berjumlah 3 orang petugas, indexing berjumlah 2 orang petugas, coding berjumlah 3 orang petugas, dan filling berjumlah 3 orang petugas. Dan berdasarkan data Rekapitulasi Kebutuhan Sumber Daya Manusia di rekam medis dengan Metode ABK Kesehatan terdapat kesenjangan pemenuhan jumlah Sumber Daya Manusia pada bagian pendaftaran, assembling, dan coding.

Andreya, *et all* (2021) menyatakan bahwa ysalah satu petugas rekam medis sering fleksibel dalam melakukan pekerjaan, salah satunya keterbatasan Sumber Daya Manusia Kesehatan menjadikan petugas rekam medis memiliki beban yang melebihi kapasitas yang seharusnya. Di unit rekam medis terdapat 24 orang petugas, sedangkan hasil perhitungan menggunakan ABK Kesehatan membutuhkan 26 orang petugas, maka dari itu dibutuhkan penambahan 2 orang petugas agar beban kerja petugas rekam medis efektif dan lebih produktif.

Cahyaningrum, *et all* (2021) menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia Kesehatan perekam medis waktu kerja tersedia sebesar 75.240 menit/tahun, standart beban kerja sebesar 2.128.256, nilai faktor tugas penunjang sebesar 1,04% dan nilai standart tugas penunjang sebesar 1,01 dan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan bagian filling tahun 2020 dihitung menggunakan metode ABK Kesehatan adalah 9 orang petugas, sedangkan sekarang berjumlah 7 orang sehingga membutuhkan penambahan 2 orang petugas baru.

Menurut asumsi peneliti kesenjangan pemenuhan jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan disebabkan oleh beban kerja yang ada masih terlalu tinggi pada bagian rekam medis terutama pada bagian pendaftaran, karena beban kerja inilah Fasilitas Pelayanan Kesehatan perlu melakukan analisis perhitungan ABK Kesehatan guna mengetahui jumlah petugas yang di butuhkan dalam meningkatkan mutu pelayanan.

b. ABK Kesehatan Unit Pengelolaan di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari

Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari, dengan jenis SDMK petugas Rekam Medis yaitu petugas 1 orang lulusan D3 Keperawatan, dan 4 orang lulusan SMK. Pada unit pengelolaan petugas mendapat

beban kerja sebanyak 4 tugas pokok dan 1 tugas penunjang, dengan 6 hari kerja dan waktu kerja dalam 1 minggu 42 jam yang artinya kurang dari 37 jam 30 menit. Total jumlah SDMK sesuai ABK Kesehatan didapatkan hasil 2 petugas yang artinya petugas pada unit pengelolaan sudah cukup dan tidak perlu penambahan petugas.

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian dari Mey Christmawanti (2020) dengan hasil beberapa petugas di unit rekam medis masing-masing unit berdasarkan perhitungan dari ABK Kesehatan meliputi Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan, Rawat Inap dan IGD berjumlah 9 orang petugas. Pada bagian assembling berjumlah 3 orang petugas, indexing berjumlah 2 orang petugas, coding berjumlah 3 orang petugas, dan filling berjumlah 3 orang petugas. Dan berdasarkan data Rekapitulasi Kebutuhan Sumber Daya Manusia di rekam medis dengan Metode ABK Kesehatan terdapat kesenjangan pemenuhan jumlah Sumber Daya Manusia pada bagian pendaftaran, assembling, dan coding.

Andreya, *et all* (2021) berdasarkan hasil penelitian salah satu petugas rekam medis sering fleksibel dalam melakukan pekerjaan, salah satunya keterbatasan Sumber Daya Manusia Kesehatan menjadikan petugas rekam medis memiliki beban yang melebihi kapasitas yang seharusnya. Di unit rekam medis terdapat 24 orang petugas, sedangkan hasil perhitungan menggunakan ABK Kesehatan membutuhkan 26 orang petugas, maka dari itu dibutuhkan penambahan 2 orang petugas agar beban kerja petugas rekam medis efektif dan lebih produktif.

Cahyaningrum, *et all* (2021) bersarakan hasil penelitian didapatkan Sumber Daya Manusia Kesehatan perekam medis waktu kerja tersedia sebesar 75.240 menit/tahun, standart beban kerja sebesar 2.128.256, nilai faktor tugas penunjang sebesar 1,04% dan nilai standart tugas penunjang sebesar 1,01 dan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan bagian filling tahun 2020 dihitung menggunakan metode ABK Kesehatan adalah 9 orang petugas, sedangkan sekarang berjumlah 7 orang sehingga membutuhkan penambahan 2 orang petugas baru.

Menurut asumsi peneliti kesenjangan pemenuhan jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan disebabkan oleh beban kerja yang ada masih terlalu tinggi

pada bagian rekam medis. Namun pada unit pengelolaan tidak lagi di perlukan penambahan petugas baru, karena beban kerja yang ada sudah memenuhi dengan jumlah petugas yang ada.

